

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah yang beralamat Jalan Jambu Burung Keramat RT. 7 Desa Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, yang merupakan sebuah lembaga formal berada dibawah naungan kementerian Agama Kabupaten Banjar.

1. Sejarah Singkat MI Hidayatuddiniyah

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar didirikan pada tahun 1970. Kepemimpinan yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak awal berdirinya sampai sekarang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Nama Kepala Sekolah MI Hiyatuddiniyah

| No | Nama Kepala Madrasah | Periode |
|----|----------------------|---------------|
| 1. | Gt. M. Syarkawi | 1970-1980 |
| 2. | Gt. Kasmiri | 1980-1982 |
| 3. | A. Nasir, S | 1982-1985 |
| 4. | Usman. D | 1985-1990 |
| 5. | H. Jamsi | 1990-2004 |
| 6. | M. Busyiri, S. Ag | 2004-2009 |
| 7. | Amrani | 2009-2011 |
| 8. | Bahrudin, E. F | 2011-Sekarang |

2. Keadaan Siswa tahun 2012/2013

Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah pada tahun pelajaran 2012/2013 seluruhnya berjumlah 91 siswa, yang terdiri dari 48 siswa laki-laki dan 43 siswa perempuan yang tersebar pada 6 (enam) kelas, untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Jumlah siswa MI Hidayatuddiniyah

| Tingkatan Kelas | Siswa | | Σ | Wali Kelas |
|-----------------|-------|----|----------|------------------------|
| | L | P | | |
| Kelas I | 6 | 3 | 9 | M. Mahrani |
| Kelas II | 11 | 10 | 21 | Abdul Halim |
| Kelas III | 4 | 8 | 12 | Amrani |
| Kelas IV | 9 | 3 | 12 | Hj. Asmah |
| Kelas V | 7 | 9 | 16 | M. Salman Mizan, S. Pd |
| Kelas VI | 11 | 10 | 21 | Gt. Thaha, A.B |
| Σ | 48 | 43 | 91 | |

3. Keadaan Guru MI Hidayatuddiniyah

Tabel 4.3 Keadaan Guru MI Hidayatuddiniyah

| No | Nama | Pendidikan Terakhir | Hari | Kelas | Jlh Jam Mengajar |
|----|------------------------|---------------------|-----------------|-------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Bahrudin, E. F | MAN | Senin s/d Sabtu | VI | 18 |
| 2 | Amrani | MAN | S d a | III | 24 |
| 3 | M. Mahrani | MA | S d a | VI | 24 |
| 4 | Hj. Asmah | MA | S d a | VI | 24 |
| 5 | Abdul Halim | SMAN | S d a | IV-VI | 24 |
| 6 | Nor'ain | MA | S d a | IV-VI | 24 |
| 7 | Gt. Thaha AB | MAN | S d a | IV-VI | 24 |
| 8 | M. Salman Mizan, S. Pd | S1 | S d a | IV-VI | 24 |
| 9 | Al Basyit | SMAN | S d a | IV-VI | 24 |
| 10 | Al Pisyah | MAN | S d a | II | 24 |

4. Kedaan Sarana dan Prasarana MI Hidayatuddiniyah

Tabel 4.4 Jumlah dan Kondisi Ruang

| No | Jenis Ruang | Keadaan | | | Σ |
|----|-----------------------|---------|----|----|----------|
| | | B | RR | RB | |
| 1 | Ruang Kepala Madrasah | - | - | - | 1 ruang |
| 2 | Ruang Guru | - | 1 | - | 1 ruang |
| 3 | Ruang Belajar | 6 | - | - | 6 ruang |
| 4 | Ruang perpustakaan | - | 1 | - | 1 ruang |
| 5 | Ruang UKS | - | - | - | 1 ruang |
| 6 | WC Guru dan Siswa | - | 2 | - | 2 ruang |

Sumber: Hasil Wawancara dengan Kepala MI Hidayatuddiniyah 2013.

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar, Sedangkan yang menjadi Subjek penelitian adalah siswa kelas III MI Hayatuddiniyah yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode resitasi dan simulasi pada mata pelajaran IPS. Penelitian tindakan kelas ini juga berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi dan simulasi pada mata pelajaran IPS siswa kelas III MI Hidayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Dalam tindakan ini dilakukan dengan dua cara pengamatan, yaitu:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran IPS materi jual beli dengan menerapkan metode simulasi dan resitasi.
2. Pengamatan partisipasi, yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 3 x (2 x 35 menit) siklus pertama, kedua, dan ketiga sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

C. Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diperoleh data tentang bagaimana penerapan metode simulasi dan resitasi melalui aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa melalui metode simulasi dan resitasi pada pembelajaran IPS. Langkah-langkah pada kegiatan inti yang dilaksanakan dengan tiga kali siklus tiga kali pertemuan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode simulasi dan resitasi sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar
2. Guru membimbing siswa melakukan pendalaman materi
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi dan resitasi, yaitu memberikan materi yang akan disimulasikan dan memberikan penugasan terhadap siswa.
4. Setiap kelompok mempelajari materi yang telah dibagikan guru kepada masing-masing kelompok
5. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mensimulasikan di depan kelas secara bergiliran.

6. Kelompok yang belum mendapat giliran bertugas untuk mengamati, mengadakan tanya jawab, diskusi, atau saran setelah praktik simulasi selesai.
7. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari dan disimulasikan.
8. Guru memberikan penugasan (resitasi) sesuai dengan materi yang telah dipelajari

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode simulasi dan resitasi pada tiga kali pertemuan. Hasil penelitian dengan menerapkan metode simulasi dan resitasi dapat dilihat dari aktivitas guru dalam mengajar, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS.

Dalam pelaksanaan penelitian dengan tindakan kelas ini juga diperoleh data tentang prestasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Pelaksanaan tindakan kelas ini terbagi dalam tiga siklus dengan tiga kali pertemuan.

Siklus I (Waktu: 2 x 35 Menit)

a. Persiapan

Pada siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Rencana pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasar menjelaskan tentang materi jual beli. Adapun tujuan pembelajaran adalah menjelaskan tentang pengertian penjual dan pembeli, menyebutkan syarat-syarat jual beli, memahami perbedaan antara pasar tradisional dan pasar modern dan menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membeli suatu barang.

2. Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode simulasi dan resitasi.
3. Sarana/alat untuk mendukung penerapan metode simulasi dan resitasi mempersiapkan materi yang akan di simulasikan dan ditugaskan terhadap siswa.
4. Alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Membaca doa
 - c) Absensi siswa
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
 - f) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab.
 - g) Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.
2. Kegiatan Inti (40 menit)
 - a) Guru menanyakan arti penjual dan pembeli
 - b) Guru menanyakan siapa saja yang pernah menjadi pembeli dan penjual.

- c) Siswa menyebutkan tempat jual beli di lingkungan rumah.
- d) Siswa menyebutkan macam-macam jual beli yang haram dan halal.
- e) Siswa menyebutkan syarat jual beli.
- f) Siswa memahami perbedaan antara pasar, swalayan, toko dan warung. Serta mengetahui bagaimana cara-cara membeli barang yang sesuai jika membeli di pasar tradisional.
- g) Pada pelaksanaan resitasi (pemberian tugas), guru membagi siswa menjadi tiga kelompok, tiap kelompok terdiri dari empat orang.
- h) Selesai pada batas waktu sekitar 15 menit, salah satu siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Guru membimbing jika ada kesalahan.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa.
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling bagus dalam mensimulasikan tentang jual beli tersebut.
- c) Memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
- d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- e) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang telah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I adalah guru

sudah membuat RPP IPS menggunakan metode simulasi dan resitasi dengan kompetensi dasar memahami bermacam-macam kegiatan jual beli.

Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan RPP yang dibuat dan menuliskan judul materi jual beli yang akan dikembangkan, pada saat kegiatan *pra* pembelajaran berlangsung masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan dan berbicara dengan teman disebelahnya. Hal ini dikarenakan guru terlalu fokus terhadap metode yang akan digunakan pada pembelajaran karena baru pertama kali diterapkan.

Melakukan *appersepsi* yaitu menggambarkan tentang jual beli secara umum dengan menanyakan kepada seluruh siswa siapa yang mengetahui tentang contoh jual beli. Sekitar 2 orang yang mengacungkan tangan tanda mereka mengetahui hal tersebut. Guru menyuruh mereka mencontohkannya. Kemudian guru memberikan *applause* sebagai tanda memberikan motivasi kepada siswa.

Membagi siswa dalam kelompok belajar yaitu menjadi 3 kelompok, jumlah siswa sebanyak 12 orang. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Pembagian berdasarkan sistem hitung mulai 1 sampai 4. Guru memberikan materi tentang jual beli setelah itu memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah metode simulasi dan resitasi. Kemudian setiap kelompok diperintahkan untuk membaca dan mempelajari materi yang telah dibagikan guru. Kemudian guru membimbing dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dari metode simulasi dan resitasi.

Guru menyuruh setiap kelompok untuk kedepan kelas dan mensimulasikan tata cara jual beli. Dari ketiga kelompok ternyata dalam kelompok 1 ada satu orang yang masih kurang lancar dalam membaca, sehingga guru memberikan bimbingan kepada murid tersebut.

Dalam hal menguasai kelas, guru belum bisa mengatasi dan mengontrol suasana dikelas karena terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung siswa masih bingung dengan apa yang harus mereka lakukan pada saat melakukan simulasi sehingga suasana kelas menjadi sedikit ribut. Mulai dari kegiatan awal sampai pada evaluasi pada pertemuan pertama ternyata guru tidak dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan yaitu 2x35 menit yaitu waktu yang disediakan tersebut adalah kurang.

Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran sudah mulai ditunjukkan guru dalam proses pembelajaran meskipun belum maksimal. Sedangkan memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran, menggunakan bahasa lisan dan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai sudah diterapkan guru.

Melakukan *post test* dengan menanyakan kepada siswa hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, setelah melakukan *post test* langsung menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Pada kegiatan akhir guru tidak memberikan penghargaan baik berupa ucapan maupun berupa benda, serta tidak menginformasikan materi pelajaran berikutnya, tidak memberikan PR

sebagai bagian remedial dan pengayaan, dan tidak memberikan nasihat karena jam pembelajaran sudah habis. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus I)

| No | Indikator/ Aspek yang di Amati | Ya | Tidak |
|-----------|---|----|-------|
| I | Pra Pembelajaran | | |
| 1. | Membuat RPP | V | |
| 2. | Membuka pelajaran dengan mengucap salam | V | |
| 3. | Memeriksa kesiapan siswa | V | |
| 4. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | V | |
| 5. | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan | | V |
| 6. | Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi | V | |
| II | Kegiatan Inti Pembelajaran | | |
| A. | Penguasaan Metode Pembelajaran | | |
| 7. | Mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar | V | |
| 8. | Membantu siswa melakukan pendalaman materi | V | |
| 9. | Memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah metode simulasi dan resitasi | V | |
| 10. | Mengorganisasikan siswa untuk mensimulasikan dan mengerjakan tugas sesuai dengan materi yang telah dipelajari | V | |
| 11. | Memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan tanggapan | V | |
| B. | Pendekatan Pembelajaran | | |
| 12. | Menggunakan metode simulasi dan resitasi | V | |
| 13. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. | V | |
| 14. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut. | | V |
| 15. | Menguasai kelas. | | V |
| 16. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang direncanakan. | | V |
| C. | Pembelajaran yang Menumbuh kembangkan dan Memelihara Keterlibatan Siswa | | |
| 17. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | V | |
| 18. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa | V | |
| 19. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | V | |
| D. | Penilaian Proses dan Hasil Belajar | | |
| 20. | Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran | V | |
| 21. | Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | | V |

Lanjutan Tabel 4.5

| No | Indikator/ Aspek yang di Amati | Ya | Tidak |
|------------|---|----|-------|
| E | Penggunaan bahasa | | |
| 22 | Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan | | V |
| 23 | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | V | |
| III | Penutup Kegiatan Akhir | | |
| 24. | Melakukan pos test | V | |
| 25 | Memberikan penghargaan | | V |
| 26. | Menginformasikan materi pelajaran berikutnya | | V |
| 27. | Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan | V | |
| 28. | Memberikan nasihat | | V |
| 29. | Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam | V | |
| Σ | | 20 | 9 |

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{20}{29} \times 100\% = 68,96 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru berjalan dengan baik sesuai dengan rencana sebelumnya, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan dari hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat, seperti belum memeriksa kesiapan siswa, belum melaksanakan pembelajaran secara runtut, belum menguasai kelas, belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, belum memberikan penghargaan kepada siswa, belum menginformasikan materi pelajaran berikutnya, belum memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan, serta belum memberikan nasihat pada akhir kegiatan pembelajaran.

Pada siklus I ini pelaksanaan pembelajaran memang terdapat banyak kelemahan, walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel 4.5 secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung cukup lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode simulasi dan resitasi (instrument terlampir) siklus I yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru baik ketika guru memberikan materi, walaupun ada 2 orang siswa kurang memperhatikan dan saling berbicara, serta ada 1 orang yang keluar kelas dengan minta izin kepada guru dengan alasan kebelakang, dan juga sebagian siswa dikelas dapat dalam menjawab pertanyaan dari guru baik ketika mengadakan *appersepsi* dan *post test*.

Kerjasama siswa dan keberaniannya dalam mensimulasikan materi yang di ajarkan didepan kelas cukup baik meskipun ada 1 orang yang masih kurang lancar dalam berdialog serta masih ada yang malu-malu dalam bersimulasi. Karena materi yang diberikan lumayan banyak sehingga tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Walaupun guru tidak mempersilahkan siswa tidak merespon terhadap hasil kerja kelompok lain tetapi ada beberapa orang siswa yang menanggapi jawaban dari kelompok lain. Partisipasi dan keaktifan siswa maju kedepan kelas untuk mensimulasikan materi sangat baik, walaupun ada 1 orang yang masih kurang lancar dalam berdialog. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajarannya sudah terlihat sangat baik ketika kelompok pertama mulai bersimulasi. Siswa

menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama guru meskipun ada satu orang siswa yang bicara tidak relevan dan satu orang yang minta izin keluar. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus I)

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | | |
|----------|---|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Mendengarkan penjelasan guru | | | | √ | |
| 2. | Menjawab pertanyaan guru | | | √ | | |
| 3. | Mengajukan pertanyaan | | √ | | | |
| 4. | Keberanian tampil kedepan kelas | | | √ | | |
| 5. | Kelancaran dalam dialog | | | | √ | |
| 6. | Melakukan simulasi dan resitasi sesuai dengan alokasi waktu | | √ | | | |
| 7. | Memberikan tanggapan sesudah simulasi selesai | | | | √ | |
| 8. | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | | | | √ | |
| 9. | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | | | | √ | |
| 10. | Menyimpulkan hasil pembelajaran | | √ | | | |
| Σ | | 32 | | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{32}{50} \times 100\% = 64\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif yaitu 64%, walaupun pada aspek-aspek tertentu belum optimal. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan metode simulasi dan resitasi belum pernah di terapkan sehingga mereka belum terbiasa dalam melaksanakan metode tersebut. Untuk itu, penerapan metode simulasi dan resitasi harus lebih ditingkatkan dalam pembelajaran dengan menekankan

keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh tahapan pembelajaran. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa (terlampir) dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

| No | N | F | N x F | (%) |
|----|-----------|------|-------|-------|
| 1 | 10 | - | - | - |
| 2 | 9,5 | - | - | - |
| 3 | 9 | - | - | - |
| 4 | 8,5 | - | - | - |
| 5 | 8 | 1 | 8 | 10,67 |
| 6 | 7,5 | 1 | 7,5 | 10 |
| 7 | 7 | 2 | 14 | 18,67 |
| 8 | 6,5 | 2 | 13 | 17,33 |
| 9 | 6 | 1 | 6 | 8 |
| 10 | 5,5 | 3 | 16,5 | 22 |
| 11 | 5 | 2 | 10 | 13,33 |
| | Σ | 12 | 75 | 100% |
| | Rata-rata | 6,25 | | |

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai latihan siswa siklus I adalah 6,25. Melihat dari tes hasil belajar rata-rata kelas yang dicapai belum melebihi dari persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran IPS dengan rata-rata 7,00. Untuk membuktikan apakah pembelajaran IPS dengan menggunakan metode simulasi dan resitasi dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi jual beli serta bagaimana efektivitas dari metode tersebut, penulis akan melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS menggunakan metode simulasi dan resitasi berjalan cukup efektif tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan nilai 68,96%. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II nanti adalah memeriksa kesiapan siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, memberikan penghargaan kepada siswa, menginformasikan materi pelajaran berikutnya, memberikan PR sebagai bagian remedial, Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan dan pengayaan, serta memberikan nasihat pada akhir kegiatan pembelajaran.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode simulasi dan resitasi cukup mendukung. Hal ini dapat diketahui pada observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan nilai 64%. Aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan guru pada siklus II nanti adalah Mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, mengajukan

pertanyaan, keberanian tampil kedepan kelas, kelancaran dalam dialog, Melakukan simulasi dan resitasi sesuai dengan alokasi waktu, memberikan tanggapan sesudah simulasi dan resitasi selesai, dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

3. Hasil tes siswa dengan menggunakan metode simulasi dan resitasi masih belum mencapai ketuntasan belajar yaitu 6,25 dikarenakan metode ini baru pertama kali diterapkan pada pembelajaran IPS.

Memperhatikan hasil refleksi yang disebutkan pada point 1, 2, dan 3, maka penelitian ini perlu dilanjutkan dengan siklus ke II.

Siklus II (waktu: 2x 35 Menit)

a. Persiapan

Pada siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Rencana pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasar memahami kegiatan jual beli dilingkungan sekolah. Adapun tujuan pembelajaran adalah menceritakan kegiatan jual beli dijamin dahulu, memahami kegiatan jual beli dilingkungan sekolah dan memahami perbedaan antara koperasi sekolah dan kantin sekolah.
2. Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode simulasi dan resitasi.
3. Sarana/alat untuk penerapan metode simulasi dan resitasi dengan mempersiapkan materi.
4. Alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
- b) Mengabsensi siswa.
- c) Penjelasan singkat tentang kompetensi dan materi yang akan dimiliki/dikuasai siswa sebagai hasil belajar

2. Kegiatan Inti

- a) Guru bertanya kepada siswa siapa yang tahu dengan sejarah aktifitas manusia ketika belum ada yang dinamakan jual beli. Siswa merespon.
- b) Guru meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat, dan memberi pujian bagi siswa yang dapat menjawab dengan benar.
- c) Siswa memahami kelemahan barter sehingga barter berubah menjadi aktifitas jual beli dengan mata uang.
- d) Siswa mempraktekkan aktifitas barter pada jaman dahulu (simulasi barter dengan teman sebangkunya). Lalu siswa menganalisis kelemahan barter dibanding jual beli.
- e) Guru bertanya dimana para siswa biasa membeli alat-alat sekolah ketika di lingkungan sekolah. Siswa merespon.
- f) Siswa lalu menyebutkan perbedaan antara koperasi dan kantin sekolah.
- g) Siswa juga mengetahui siapa bapak koperasi di Indonesia, yakni bung Hatta.
- h) Siswa mengetahui mengapa diadakannya koperasi sekolah, manfaatnya,

dan kepengurusan koperasi sekolah.

- i) Siswa secara berkelompok melakukan kegiatan resitasi yang diinstruksikan guru. Selanjutnya mempresentasikan hasil resitasi kelompoknya sesuai dengan kemampuan berbahasa masing-masing siswa

3. Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
- b) Guru memberi tugas rumah/PR pada siswa
- c) Memberikan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari.
- d) Pesan moral, dengan mengingatkan untuk mengulangi belajar di rumah, apa yang telah diperoleh dari sekolah
- e) Diakhiri dengan doa dan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang telah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus II adalah guru sudah membuat RPP IPS menggunakan metode simulasi dan resitasi dengan kompetensi dasar memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah.

Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan RPP yang dibuat dan guru tidak menuliskan judul kali ini di papan tulis yaitu tentang jual beli di lingkungan sekolah yang akan dikembangkan, pada saat kegiatan pra pembelajaran berlangsung guru memeriksa kesiapan siswa dengan menanyakan kepada siswa apakah sudah siap untuk mengikuti pelajaran pada hari ini.

Melakukan *appersepsi* yaitu menanyakan kepada siswa tentang jual beli di lingkungan sekolah. Ada 1 orang siswa yang mengetahuinya. kemudian guru menambahkannya lalu memberikan *applause* sebagai tanda memberikan motivasi kepada siswa.

Kali ini guru tidak membagi siswa kedalam beberapa kelompok, tetapi hanya menunjuk beberapa orang siswa untuk mewakili mensimulasikan didepan kelas. Ada 6 orang siswa yang mau secara sukarela mensimulasikannya, sedangkan siswa yang tidak ikut bertugas sebagai pengamat dan nantinya untuk memberikan tanggapan.

Guru mempersilahkan kepada siswa lain yang ingin memberikan tanggapan, tetapi dalam hal ini guru tidak sempat memberikan rangkuman atau menyimpulkan pembelajaran karena jam pelajaran sudah habis. Dalam Pendekatan pembelajaran, guru sudah menggunakan metode simulasi dan resitasi pada pertemuan kedua meskipun masih belum maksimal, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dan tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut serta tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu . Dalam hal menguasai kelas, guru sudah mulai dapat menguasai kelas, karena untuk kali ini langkah-langkah yang digunakan tidak sama seperti siklus I.

Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran sudah mulai ditunjukkan guru dalam proses pembelajaran meskipun belum maksimal. Sedangkan memantau kemajuan belajar

selama proses pembelajaran, menggunakan bahasa lisan dan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai sudah diterapkan guru.

Melakukan *post test* dengan menanyakan kepada siswa hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan memberi penguatan terhadap jawaban siswa, memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan, dan tidak memberikan nasihat dan mengucapkan salam. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus II)

| No | Indikator/ Aspek yang di Amati | Ya | Tidak |
|-----------|---|----|-------|
| I | Pra Pembelajaran | | |
| 1. | Membuat RPP | V | |
| 2. | Membuka pelajaran dengan mengucap salam | V | |
| 3. | Memeriksa kesiapan siswa | V | |
| 4. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | V | |
| 5. | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan | V | |
| 6. | Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi | V | |
| II | Kegiatan Inti Pembelajaran | | |
| A. | Penguasaan Metode Pembelajaran | | |
| 7. | Mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar | V | |
| 8. | Membantu siswa melakukan pendalaman materi | V | |
| 9. | Memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah metode simulasi dan resitasi | V | |
| 10. | Mengorganisasikan siswa untuk mensimulasikan dan mengerjakan tugas sesuai dengan materi yang telah dipelajari | V | |
| 11. | Memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan tanggapan | V | |
| B | Pendekatan Pembelajaran | | |
| 12. | Menggunakan metode simulasi dan resitasi | V | |
| 13. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. | V | |
| 14. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut. | | V |
| 15. | Menguasai kelas. | | V |

Lanjutan Tabel 4.8

| No | Indikator/ Aspek yang di Amati | Ya | Tidak |
|------------|---|----|-------|
| 16. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang direncanakan. | | V |
| C | Pembelajaran yang Menumbuh kembangkan dan Memelihara Keterlibatan Siswa | | |
| 17 | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | V | |
| 18 | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa | V | |
| 19. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | V | |
| D | Penilaian Proses dan Hasil Belajar | | |
| 20. | Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran | V | |
| 21 | Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | V | |
| E | Penggunaan bahasa | | |
| 22 | Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan | V | |
| 23 | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | V | |
| III | Penutup Kegiatan Akhir | | |
| 24. | Melakukan pos test | V | |
| 25 | Memberikan penghargaan | | V |
| 26. | Menginformasikan materi pelajaran berikutnya | | V |
| 27. | Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan | V | |
| 28. | Memberikan nasihat | | V |
| 29. | Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam | V | |
| | Σ | 23 | 6 |

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{23}{29} \times 100\% = 79,31 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru lebih baik dari siklus I sesuai dengan rencana sebelumnya. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran yang masih belum dilaksanakan sudah dapat diperbaiki seperti, memeriksa kesiapan siswa, menguasai kelas, menginformasikan materi pelajaran berikutnya dan memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode simulasi dan resitasi pada pertemuan kedua yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru sangat baik ketika guru memberikan materi, hampir sebagian siswa dikelas dapat menjawab pertanyaan dari guru, baik ketika mengadakan *appersepsi* dan post test. Dan dalam mengajukan pertanyaan juga sangat baik karena hampir seluruh siswa ingin bertanya. Keberanian tampil kedepan kelas pun sangat memuaskan, walaupun alokasi waktu yang tersedia masih kurang, tetapi partisipasi aktif, keceriaan, dan antusias siswa sangat baik dalam mengikuti pembelajaran kali ini, lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9.Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus II)

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | | |
|----------|---|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Mendengarkan penjelasan guru | | | | √ | |
| 2. | Menjawab pertanyaan guru | | | √ | | |
| 3. | Mengajukan pertanyaan | | | | | √ |
| 4. | Keberanian tampil kedepan kelas | | | √ | | |
| 5. | Kelancaran dalam dialog | | | √ | | |
| 6. | Melakukan simulasi dan resitasi sesuai dengan alokasi waktu | | | | √ | |
| 7. | Memberikan tanggapan sesudah simulasi selesai | | | | √ | |
| 8. | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | | | | | √ |
| 9. | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | | | | √ | |
| 10. | Menyimpulkan hasil pembelajaran | | √ | | | |
| Σ | | 37 | | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{37}{50} \times 100\% = 74\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah mulai aktif pada aspek-aspek tertentu dapat di atasi, misalnya dalam menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, keberanian tampil kedepan kelas.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa (terlampir) dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Tes Hasil Belajar Siswa(Siklus II)

| No | N | F | N x F | (%) |
|------------------|----------|-------------|-------|-------|
| 1 | 10 | - | - | - |
| 2 | 9,5 | - | - | - |
| 3 | 9 | - | - | - |
| 4 | 8,5 | - | - | - |
| 5 | 8 | 1 | 8 | 9,88 |
| 6 | 7,5 | 2 | 15 | 18,52 |
| 7 | 7 | 4 | 28 | 34,57 |
| 8 | 6,5 | 2 | 13 | 16,05 |
| 9 | 6 | 1 | 6 | 7,41 |
| 10 | 5,5 | 2 | 11 | 13,57 |
| 11 | 5 | - | - | - |
| | Σ | 12 | 81 | 100% |
| Rata-rata | | 6,75 | | |

Berdasarkan tabel 4.10 di atas setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus II tergambar bahwa pembelajaran dengan metode simulasi dan resitasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai tertinggi 8 diperoleh 1 orang siswa (9,88%), nilai 7,5 diperoleh 2 orang siswa (18,52%), nilai 7 diperoleh 4 orang siswa (34,57%), nilai 6,5 diperoleh 2 orang siswa (16,05%) dan nilai 6 diperoleh 1 orang siswa (7,41%) dan nilai 5,5 diperoleh 2 orang siswa (13,57%). Nilai tes

rata-rata siswa adalah 6,75. Hal ini berarti ada peningkatan dari siklus I, yaitu 6,25 menjadi 6,75 pada siklus II.

Berdasarkan data hasil belajar tersebut, masih ada lima orang yang hasil belajarnya masih dibawah persyaratan tuntas belajar maka diperlu dilanjutkan lagi pada siklus III untuk melihat bagaimana perkembangan penggunaan metode simulasi dan resitasi.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan simulasi dan resitasi cukup efektif dan cukup mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat terhadap guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan nilai 79,31%. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus III nanti adalah, menuliskan judul materi yang akan dikembangkan, Melaksanakan pembelajaran secara runtut, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang direncanakan, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, memberikan penghargaan, dan memberikan nasihat pada akhir pembelajaran.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi dan resitasi cukup mendukung. Hal ini dapat diperoleh pada observasi

aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar meningkat dari dengan 64% pada pertemuan II menjadi 74%. Aktivitas siswa yang perlu dalam ditingkatkan guru pada siklus III nanti adalah melakukan simulasi dan resitasi sesuai dengan alokasi waktu, menjawab pertanyaan guru, merespon terhadap hasil kerja siswa lain, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

3. Meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran berdampak positif pada nilai latihan. Dari rata-rata 6,25 tes siklus I menjadi 6,75 pada siklus II.

Untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan keberhasilan pada siklus II, maka pelaksanaan tindakan berikutnya adalah pada siklus III.

Siklus III (Waktu: 2 x 35 Menit)

a. Persiapan

Pada siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Rencana pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasar memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah. Adapun tujuan pembelajaran adalah menjelaskan kegiatan jual beli secara kontekstual, memahami tata cara membeli dipasar dan menganalisis kondisi tempat jual beli di lingkungan rumah.
2. Alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
3. Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Sarana/alat untuk mendukung penerapan metode simulasi dan resitasi.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

- a) Guru memberi salam
- b) Guru mengajak siswa membaca doa sebelum belajar
- c) Guru mengabsen siswa.
- d) Guru menyampaikan indikator pencapaian yang akan dikembangkan tentang jual beli dilingkungan rumah.
- e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis
- f) Guru melakukan *appersepsi*
- g) Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberi kesempatan kepada siswa yang lain bila jawaban salah.

2. Kegiatan inti

- a) Guru kembali menanyakan arti penjual dan pembeli
- b) Guru menanyakan siapa saja yang pernah menjadi pembeli dan penjual.
- c) Siswa menyebutkan tempat jual beli di lingkungan rumah.
- d) Siswa menyebutkan macam-macam jual beli yang haram dan halal.
- e) Siswa menyebutkan syarat jual beli.
- f) Siswa memahami perbedaan antara pasar, swalayan, toko dan warung. Serta mengetahui bagaimana cara-cara membeli barang yang sesuai jika membeli di pasar tradisional.

- g) Pada pelaksanaan resitasi (pemberian tugas), guru membagi siswa menjadi lima kelompok, tiap kelompok terdiri dari empat orang.
- h) Selesai pada batas waktu sekitar 15 menit, salah satu siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Guru membimbing jika ada kesalahan.

3. Kegiatan akhir

- a) Guru melakukan *post test* kepada siswa
- b) Guru menyimpulkan pelajaran.
- c) Guru memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang telah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus III adalah guru sudah membuat RPP IPS menggunakan metode simulasi dan resitasi dengan kompetensi dasar memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah. Adapun tujuan pembelajaran adalah memahami kegiatan jual beli secara kontekstual, memahami tata cara membeli dipasar dan menganalisis kondisi tempat jual beli dilingkungan rumah.

Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan RPP. Masuk kelas dengan mengucapkan salam, guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan kali ini yaitu jual beli dilingkungan rumah, pada saat kegiatan pra pembelajaran

berlangsung guru memeriksa kesiapan siswa dengan menanyakan kepada siswa apakah sudah siap untuk mengikuti pelajaran pada hari ini.

Melakukan *appersepsi* yaitu menanyakan kepada siswa bagaimana contoh jual beli dilingkungan rumah. Guru menunjuk secara acak kepada 3 orang siswa. Guru memberikan penguatan dan memotivasi anak dengan memberikan pujian dan *applause*.

Membagi siswa dalam kelompok belajar yaitu menjadi 2 kelompok. Guru membagi kelompok dengan mengambil. 1 kelompok laki-laki dan 1 kelompok perempuan, jumlah siswa sebanyak 12 orang. Untuk kelompok Laki-Laki berjumlah 4 orang sedangkan untuk kelompok perempuan berjumlah 8 orang. Guru memberikan materi tentang jual beli di lingkungan rumah. Setelah itu memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah metode simulasi dan resitasi.

Pada pertemuan ketiga ini guru juga memberikan bahan materi simulasi satu persatu kepada siswa untuk diperankan kedepan kelas. Pada kelompok pertama yaitu untuk kelompok laki-laki disuruh untuk pertama tampil kedepan kelas untuk mensimulasikan kegiatannya masing-masing. Sedangkan untuk kelompok perempuan bertugas sebagai pengamat, dan begitu juga sebaliknya. Ketika kelompok perempuan yang mensimulasikan kegiatannya. Sehingga setelah selesai, masing-masing kelompok nantinya dapat memberikan tanggapan dan masukan terhadap kegiatan tersebut.

Dalam Pendekatan pembelajaran, guru sudah menggunakan metode simulasi dan resitasi pada pertemuan ketiga sudah hampir mencapai maksimal

diterapkan oleh guru dalam kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dan melaksanakan pembelajaran secara runtut. Dalam hal menguasai kelas, guru cukup mengatasi dan mengontrol suasana dikelas. Walaupun ternyata alokasi waktu yang dibutuhkan masih kurang.

Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran sudah mulai ditunjukkan guru dalam proses pembelajaran secara maksimal, memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, menggunakan bahasa lisan dan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai sudah diterapkan guru.

Melakukan post test dengan menanyakan kepada siswa hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan memberi penguatan terhadap jawaban siswa dan memberi penghargaan dengan kata-kata pujian. Tidak menginformasikan materi pelajaran berikutnya, dan tidak memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan. Memberikan nasihat dan mengucapkan salam. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus III)

| No | Indikator/ Aspek yang di Amati | Ya | Tidak |
|-----------|---|----|-------|
| I | Pra Pembelajaran | | |
| 1. | Membuat RPP | V | |
| 2. | Membuka pelajaran dengan mengucap salam | V | |
| 3. | Memeriksa kesiapan siswa | V | |
| 4. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | V | |
| 5. | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan | V | |
| 6. | Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi | V | |
| II | Kegiatan Inti Pembelajaran | | |

Lanjutan Tabel 4.11

| No | Indikator/ Aspek yang di Amati | Ya | Tidak |
|------------|---|----|-------|
| A. | Penguasaan Metode Pembelajaran | | |
| 7. | Mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar | V | |
| 8. | Membantu siswa melakukan pendalaman materi | V | |
| 9. | Memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah metode simulasi dan resitasi | V | |
| 10. | Mengorganisasikan siswa untuk mensimulasikan materi yang telah dipelajari | V | |
| 11. | Memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan tanggapan | V | |
| B | Pendekatan Pembelajaran | | |
| 12. | Menggunakan metode simulasi dan resitasi | V | |
| 13. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. | V | |
| 14. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut. | V | |
| 15. | Menguasai kelas. | V | |
| 16. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. | V | |
| C | Pembelajaran yang Menumbuh kembangkan dan Memelihara Keterlibatan Siswa | | |
| 17. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | V | |
| 18. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa | V | |
| 19. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | V | |
| D | Penilaian Proses dan Hasil Belajar | | |
| 20. | Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran | V | |
| 21. | Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | V | |
| E | Penggunaan bahasa | | |
| 22. | Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan | V | |
| 23. | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | V | |
| III | Penutup Kegiatan Akhir | | |
| 24. | Melakukan pos test | V | |
| 25. | Memberikan penghargaan | V | |
| 26. | Menginformasikan materi pelajaran berikutnya | | V |
| 27. | Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan | | V |
| 28. | Memberikan nasihat | V | |
| 29. | Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam | V | |
| | Σ | 27 | 2 |

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{27}{29} \times 100\% = 93,10 \%$$

Dari hasil persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pada siklus III telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan seperti memeriksa kesiapan siswa, memberikan penghargaan, memberikan nasihat. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran yang belum dilaksanakan sudah dapat diperbaiki seperti, memeriksa kesiapan siswa, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode simulasi dan resitasi pada pertemuan ketiga yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru sangat baik sekali ketika guru memberikan materi tidak ada lagi siswa yang keluar minta izin dan bicara dengan teman disebelahnya, siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan sangat baik ketika mengadakan *apersepsi* dan *post test*. Kerja sama setiap kelompok dalam memainkan peranpun juga sangat baik.

Dalam hal memberikan tanggapanpun siswa sudah mulai bisa serta mereka juga bisa dalam memberikan masukan terhadap hasil kerja kelompok lain. Disini terlihat dengan adanya setiap kelompok yang memiliki perwakilan satu orang untuk memberikan respon terhadap hasil kerja kelompok lain sehingga ada tiga orang siswa yang merespon. Partisipasi dan keaktifan siswa maju kedepan kelas untuk mensimulasikan materi yang dipelajari sudah terlihat meningkat karena metode ini dilakukan untuk yang ketiga kali sehingga siswa

sudah biasa menggunakan metode simulasi dan resitasi. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran semakin terlihat baik ketika mensimulasikan kedepan kelas. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama guru. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12.Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus III)

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | | |
|----------|---|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Mendengarkan penjelasan guru | | | | √ | |
| 2. | Menjawab pertanyaan guru | | | | | √ |
| 3. | Mengajukan pertanyaan | | | | | √ |
| 4. | Keberanian tampil kedepan kelas | | | | | √ |
| 5. | Kelancaran dalam dialog | | | | √ | |
| 6. | Melakukan simulasi dan resitasi sesuai dengan alokasi waktu | | | | | √ |
| 7. | Memberikan tanggapan sesudah simulasi selesai | | | | √ | |
| 8. | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | | | | √ | |
| 9. | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | | | | √ | |
| 10. | Menyimpulkan hasil pembelajaran | | | | √ | |
| Σ | | 20 | | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{44}{50} \times 100\% = 88\%$$

Dari persentase aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang mencapai 86% tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa bertambah aktif dari siklus I sampai siklus III.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa (terlampir) dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus III)

| No | N | F | Nx F | (%) |
|-----------|-----|------|------|-------|
| 1 | 10 | | | |
| 2 | 9,5 | 1 | 9,5 | 10,05 |
| 3 | 9 | - | - | - |
| 4 | 8,5 | 2 | 17 | 17,99 |
| 5 | 8 | 4 | 32 | 33,87 |
| 6 | 7,5 | 2 | 15 | 15,87 |
| 7 | 7 | 3 | 21 | 22,22 |
| 8 | 6,5 | - | - | - |
| 9 | 6 | - | - | - |
| 10 | 5,5 | - | - | - |
| Σ | | 12 | 94,5 | 100 % |
| Rata-rata | | 7,87 | | |

Berdasarkan tabel 4.13 di atas setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus III tergambar bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi dan resitasi telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil tes siswa adalah 7,87. Hal ini berarti terjadi peningkatan yang cukup berarti yakni dari tes siklus I, yaitu 6,25, dan siklus II 6,75, dan pada siklus III 7,87.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar siklus III maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS materi jual beli dilingkungan rumah dengan menggunakan metode simulasi dan resitasi pada siswa kelas III MI Hidayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi kegiatan

pembelajaran meningkat dari 79,31% pada siklus II meningkat menjadi 93,10% pada siklus III dan beberapa aspek sudah dapat diperbaiki.

2. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar telah mengarah ke pembelajaran yang menggunakan metode simulasi dan resitasi secara lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 74% pada siklus II meningkat menjadi 88 % pada siklus III.
3. Meningkatnya rata-rata nilai tes setiap siklus dari nilai 6,25 pada siklus I, 6,75 pada siklus II, dan 7,87 pada siklus III.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi dan resitasi dinyatakan berhasil, karena berada di atas standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan kurikulum IPS dengan rata-rata 7,00.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam III siklus dengan tiga kali pertemuan, 3x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi dan resitasi efektif dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar, aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi Jual beli. Hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode simulasi dan resitasi dikelas III MI Hidayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berjalan dengan baik sesuai dengan yang

direncanakan oleh guru. Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu dapat dipahami karena guru belum pernah dan terbiasa menggunakan metode simulasi dan resitasi di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan guru dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi oleh observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru, yaitu pada siklus I adalah 68,96%, siklus II adalah 79,31%, dan siklus III adalah 93,10%

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I, siklus II, sampai siklus III terlihat aktivitas siswa semakin baik. Hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I adalah 64%, siklus II adalah 74%, dan siklus III adalah 88% . Dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode simulasi dan resitasi siswa dituntut mandiri, bertanggung jawab, percaya diri dan bekerjasama dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran karena guru sifatnya hanya mengarahkan atau membimbing.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode simulasi dan resitasi untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada materi Jual beli dikelas III Hidayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dinyatakan efektif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I, siklus II, dan siklus III telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I dengan nilai

rata-rata kelas adalah 6,25, siklus II 6,75 dan siklus III meningkat menjadi 7,87 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I, II, dan III.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada materi jual beli semakin baik setelah siswa mengikuti pembelajaran dan mampu melaksanakan tugasnya dengan antusias, dan motivasi belajar yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Efektivitas penerapan metode simulasi dan resitasi dalam pembelajaran IPS dimungkinkan pada kegiatan belajar mengajar, karena setiap siswa diberi penghargaan untuk dapat menumbuh kembangkan kemampuannya dalam pembelajaran. Setiap siswa diberikan tanggung jawab yang sama untuk memberikan masukan dan mengemukakan pendapatnya sehingga suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa tampak lebih antusias dalam pembelajaran.

Jadi, dari hasil penelitian pada siklus I, II, dan III bahwa metode simulasi dan resitasi dapat menjadi metode belajar dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada materi jual beli siswa kelas III MI Hidayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.